

ABSTRAK

Listiati Indartuti, 2019. *Representasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama dalam Film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” (Tinjauan Sosiologi Sastra)*, Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Sitti Aida Azis sebagai pembimbing I dan Amal Akbar sebagai pembimbing II.

Penelitian ini mengkaji mengenai nilai toleransi antarumat beragama dan bertujuan untuk mengetahui “menghormati keyakinan orang lain, memberikan kebebasan atau kemerdekaan, sikap saling mengerti, mengakui hak orang lain” dalam film “*Aisyah Biarkan Kami Bersaudara*” yang dikaji menggunakan tinjauan sosiologi sastra. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini berupa menghormati keyakinan orang lain, memberikan kebebasan atau kemerdekaan, sikap saling mengerti, mengakui hak orang lain, yang dikaji menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Sumber data pada penelitian ini dari film “*Aisyah Biarkan Kami Bersaudara*”.

Hasil penelitian menunjukkan berbagai adegan dan dialog bahwa: (1) Menghormati keyakinan orang lain yaitu, memberikan makan malam pertama yang halal untuk ibu guru Aisyah kemudian berdo’a menurut ajaran agama masing-masing yang diyakini bersama warga dusun Derok, makan siang ibu guru Aisyah bersama ibu dusun, Siku Tavares ingin membantu ibu guru Aisyah membeli makanan untuk buka puasa, Siku Tavares dan teman-temannya sedang memerhatikan sambil menunggu ibu guru Aisyah yang sementara mengerjakan salat di rumah sakit. (2) Memberi kebebasan atau kemerdekaan yaitu, terlihat dua orang perempuan dalam bus sedang bertukar informasi dan menunjukkan identitas agama yang berbeda yaitu ibu guru Aisyah dan suster/biarawati, ibu guru Aisyah diberi kebebasan untuk melaksanakan ibadahnya di rumah ibu dusun yang beragama Katolik, ibu guru Aisyah mengingatkan murid-muridnya bahwa hari natal tinggal 2 minggu lagi, ibu guru Aisyah menceritakan kepada muridnya tentang agama yang ada di Indonesia. (3) Sikap saling mengerti yaitu, ibu dusun yang beragama Katolik menyediakan air bersih untuk dipakai berwudhu ibu guru Aisyah yang beragama Islam, Lordis Defam yang beragama Katolik memberikan sajadah ke ibu guru Aisyah yang beragama Islam. (4) Mengakui hak orang lain yaitu, ibu-ibu di dusun Derok yang mayoritas Katolik membantu mengumpulkan dana agar ibu guru Aisyah bisa pulang ke tanah Jawa untuk berlebaran dan berkumpul dengan keluarga.

Kata kunci: *Nilai toleransi antarumat beragama, film.*